EDITOR
Dr. Nani Yuniar, M.Kes
Renie Tri Herdiani, S.Psi., M.Pd.

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

Budi Suryana | Yasir Mokodompis | St. Mutiatu Rahmah | Rahma Tsania Zhuhra | Ety Dusra | Yang Fajar Kurniawan
Riska Oktalina | Thika Marliana | Diny Amenike | Dewi Rahmawati | Yuliastri Ambar Pambudhi | Sahmad
Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

Buku Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku ini terdiri dari 13 bab yang tersusun secara sistematis :

Bab 1 Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Bab 2 Konsep Pendidikan Kesehatan
Bab 3 Perilaku Kesehatan dan Teori Perilaku
Bab 4 Teori Belajar dalam Pendidikan Kesehatan
Bab 5 Sifat-Sifat Umum Perilaku Manusia
Bab 6 Sifat-Sifat Khusus Perilaku Manusia
Bab 7 Persepsi
Bab 8 Motivasi
Bab 9 Emosi
Bab 10 Pengukuran Perilaku Kesehatan
Bab 11 Pola Pergaulan Hidup Sehat dan Tidak Sehat Serta Akibatnya
Bab 12 Literasi Kesehatan Penilaian dan Evaluasi Kebutuhan Belajar
Bab 13 Lima Prinsip Dasar dalam Menyampaikan Pesan Kesehatan

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-376-2
9 786231 203762

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

Budi Suryana, S.K.M, S.Si.T, M.P.H.
Yasir Mokodompis, S.K.M, M.Kes.
St. Mutiatu Rahmah, S.K.M., M.Kes.
dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked
Ety Dusra, S.K.M., M.Kes.
Yang Fajar Kurniawan, S.KM., M.K.M
Ns. Riska Oktalina., S.Kep.
Dr.Ns.Thika Marliana,M.Kep.,Sp.Kep.Jiwa
Diny Amenike, M.Psi, Psikolog
Dewi Rahmawati, S.KM., M.Kes.
Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog,
Sahmad, S.Kep., Ners., M. Kep.
Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes

eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

Penulis : Budi Suryana, S.K.M, S.Si.T, MPH Yasir, Mokodompis, S.K.M, M.Kes | St. Mutiatu Rahmah, S.K.M., M.Kes. | dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked | Ety Dusra, S.K.M.,M.Kes | Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M | Ns. RiskaOktalina.,S.Kep | Dr.Ns.ThikaMarliana,M. Kep.,Sp.Kep.Jiwa | Diny Amenike, M.Psi, Psikolog | Dewi Rahmawati, S.K.M., M.Kes | Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog | Sahmad, S.Kep., Ners., M. Kep | Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M, M.Kes.

Editor : Dr. Nani Yuniar, M.Kes.
Renie Tri Herdiani, S.Psi., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Septiana Marlini

ISBN : 978-623-120-376-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku" merupakan ilmu yang berupaya memberikan pemahaman umum tentang disiplin ilmu pendidikan kesehatan yang banyak mengalami pemutakhiran dan perkembangan. Buku yang disusun secara kolaborasi ini dengan harapan dapat menjadi literatur bagi kalangan civitas akademika dibidang kesehatan dan juga bermanfaat bagi para profesi atau praktisi kesehatan masyarakat, untuk mengisi kesenjangan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku.

Buku ini terdiri dari 13 bab yang tersusun secara sistematis :

Bab 1 Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Bab 2 Konsep Pendidikan Kesehatan
Bab 3 Perilaku Kesehatan dan Teori Perilaku
Bab 4 Teori Belajar dalam Pendidikan Kesehatan
Bab 5 Sifat-Sifat Umum Perilaku Manusia
Bab 6 Sifat-Sifat Khusus Perilaku Manusia
Bab 7 Persepsi
Bab 8 Motivasi
Bab 9 Emosi
Bab 10 Pengukuran Perilaku Kesehatan
Bab11 Pola Pergaulan Hidup Sehat dan Tidak Sehat Serta Akibatnya
Bab 12 Literasi Kesehatan Penilaian dan Evaluasi Kebutuhan Belajar
Bab 13 Lima Prinsip Dasar dalam Menyampaikan Pesan Kesehatan

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian buku ini, mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, bagi rekan penulis, penerbit dan masih banyak lagi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Kami sadar masih banyak hal yang tak luput dari kekeliruan, tentunya buku ini jauh dari sempurna, sebab itu mohon

kiranya dapat memberikan kritik dan juga saran agar kami dapat terus meningkatkan kualitas tulisan.

Demikian buku ini dibuat dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi, juga mendapatkan wawasan mengenai ilmu Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, semoga bermanfaat.

Pontianak, 09 Februari 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU **1**
A. Pendahuluan 1
B. Paradigma Pendidikan Kesehatan 3
C. Pendidikan Kesehatan Berbasis Keterampilan 4
D. Ilmu Perilaku 5
E. Ruang Lingkup Perilaku dan Kesehatan 7
F. Perubahan Perilaku Kesehatan 8
DAFTAR PUSTAKA 10
TENTANG PENULIS 12
BAB 2 KONSEP PENDIDIKAN KESEHATAN **13**
A. Definisi Pendidikan Kesehatan 13
B. Tujuan Pendidikan Kesehatan 14
C. Sasaran Pendidikan Kesehatan 14
D. Tahapan Kegiatan Pendidikan Kesehatan 15
E. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan 16
F. Media Pendidikan Kesehatan 18
G. Metode Pendidikan Kesehatan 20
H. Model Pendidikan Kesehatan 25
I. Peran Pendidikan Kesehatan Dalam Kesehatan Masyarakat 25
DAFTAR PUSTAKA 27
TENTANG PENULIS 28
BAB 3 PERILAKU KESEHATAN DAN TEORI PERILAKU **29**
A. Pendahuluan 29
B. Pengertian Perilaku Kesehatan 30
C. Klasifikasi Perilaku Kesehatan 32
D. Teori Perilaku 33
DAFTAR PUSTAKA 41
TENTANG PENULIS 42

BAB 4 TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN 43
A. Pendahuluan 43
B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku dalam Pendidikan Kesehatan 45
C. Teori Belajar dalam Kapasitas Intrapersonal 46
D. Teori Belajar Dalam Konsep Dukungan Interpersonal 56
E. Teori Belajar Dalam Konteks Lingkungan 58
F. Simpulan 61
DAFTAR PUSTAKA 62
TENTANG PENULIS 65
BAB 5 SIFAT-SIFAT UMUM PERILAKU MANUSIA 66
A. Pendahuluan 66
B. Sifat Perilaku Manusia 67
DAFTAR PUSTAKA 77
TENTANG PENULIS 78
BAB 6 SIFAT–SIFAT KHUSUS PERILAKU MANUSIA 79
A. Pendahuluan 79
B. Sifat-Sifat Khusus Perilaku Manusia 81
DAFTAR PUSTAKA 89
TENTANG PENULIS 90
BAB 7 PERSEPSI 91
A. Pendahuluan 91
B. Proses Terjadinya Persepsi 92
C. Aspek-Aspek Persepsi 94
D. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 94
E. Syarat Terbentuknya Persepsi 98
F. Jenis-Jenis Persepsi 98
G. Sifat-Sifat Persepsi 99
H. Pengukuran Persepsi 100
DAFTAR PUSTAKA 102
TENTANG PENULIS 103
BAB 8 MOTIVASI 104
A. Pendahuluan 104
B. Kebutuhan Manusia Sebagai Dasar Terbentuknya Motif 105

C. Ciri Motif 106
D. Pengertian Motivasi 106
E. Teori Motivasi 107
F. Perdebatan Dalam Studi Motivasi 111
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Individu 113
H. Penutup.....114
DAFTAR PUSTAKA.....115
TENTANG PENULIS 116
BAB 9 EMOSI.....117
A. Pendahuluan 117
B. Pengertian.....118
C. Fungsi Emosi.....119
D. Teori Emosi.....120
E. Nama Emosi 124
F. Emosi dan kesehatan 124
DAFTAR PUSTAKA.....126
TENTANG PENULIS 127
BAB 10 PENGUKURAN PERILAKU KESEHATAN 128
A. Pendahuluan 128
B. Strategi Perilaku Dan Penyesuaian Perilaku Kesehatan 129
C. Metode Pengukuran Perilaku Tertutup (Pengetahuan) 130
D. Metode Pengukuran Sikap.....131
E. Metode Pengukuran Perilaku Terbuka (Tindakan)....135
DAFTAR PUSTAKA.....137
TENTANG PENULIS 138
BAB 11 POLA PERGAULAN HIDUP SEHAT & TIDAK SEHAT SERTA AKIBATNYA.....139
A. Konsep Sehat & Tidak Sehat.....139
B. Pola Pergaulan Hidup Sehat.....142
C. Pola Pergaulan Hidup Tidak Sehat.....146
D. Akibat Pergaulan Sehat dan Tidak Sehat.....147
DAFTAR PUSTAKA.....150
TENTANG PENULIS 151

BAB 12 LITERASI KESEHATAN, PENILAIAN DAN EVALUASI KEBUTUHAN BELAJAR 152
A. Pengertian Literasi Kesehatan 152
B. Sub Dimensi Literasi Kesehatan Diterapkan Pada Domain Kesehatan 153
C. Beberapa Model Literasi Kesehatan 154
D. Dimensi Literasi Kesehatan 155
E. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan 157
F. Pengukuran Literasi Kesehatan 159
DAFTAR PUSTAKA 161
TENTANG PENULIS 162
BAB 13 5 PRINSIP DASAR PENYAMPAIAN PESAN KESEHATAN 163
A. Pendahuluan 163
B. Pesan Kesehatan 164
C. Konsep Komunikasi Secara Umum 165
D. Konsep Dasar Komunikasi Kesehatan 168
E. Prinsip Komunikasi Kesehatan Efektif dengan Pendekatan REACH 173
F. Model Komunikasi Kesehatan Efektif WHO 174
DAFTAR PUSTAKA 179
TENTANG PENULIS 182

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Ruang Lingkup Faktor yang Mempengaruhi Perilaku dalam Perspektif Ekologi…….46
Tabel 4. 2. Enam Konsep Pendekatan Health Beliefs…….48
Tabel 4. 3. Tahapan Perubahan Transteoretikal……..52
Tabel 4. 5. Teori Planned Behaviour…….54
Tabel 6. 1. Isi Alam Semesta, Cairan Tubuh, dan Sifatnya….....82
Tabel 6. 2. Tipologi Hipocrates Galenus……...83
Tabel 6. 3. Ikhtisar Tipe Manusia Menurut Spranger……..87
Tabel 10. 1. Pengukuran Sikap Menurut Skala Likert…..…...132
Tabel 11. 1. Specific & Measureable Health Objectives to Produce Healthier Americans…..…….....140
Tabel 11. 2. PHBS di Berbagai Tatanan (Permenkes, 2011).....…141
Tabel 13. 1. Definisi Komunikasi Menurut Para Ahli…….....…166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Evolusi Teori Belajar..... 44
Gambar 4. 2. Pendekatan Rasional 47
Gambar 4. 3. Pendekatan EPPM 51
Gambar 4. 4. Model Pendidikan Kesehatan 55
Gambar 4. 5. Konsep Social Learning Theory 57
Gambar 4. 6. Proses Penerimaan Informasi Dalam Teori Difusi Inovasi 60
Gambar 8. 1. Piramida Kebutuhan Maslow.....……..109
Gambar 8. 2. Teori Dua Faktor Herzberg 110
Gambar 8. 3. Teori 3 Motivasi McClelland 111
Gambar 9. 1. Ekspresi Wajah Dari Berbagai Orang Dari Budaya Berbeda……..……..……..119
Gambar 9. 2. Common Sense Theory 121
Gambar 9. 3. James-Lange Theory 121
Gambar 9. 4. James-Lange Theory 122
Gambar 9. 5. Schachter-Singer Cognitive Arousal Theory..... 123
Gambar 9. 6. Facial Feedback Theory..... 123
Gambar 11. 1. Pembentukan Perilaku Akibat Pergaulan……..…….....147
Gambar 12. 1. Model Pembelajaran Literasi Kesehatan oleh Dunn dan Conard...……...154
Gambar 13. 1. WHO Principles for Effective Communications……176

BAB 1

KONSEP DASAR PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

Oleh : Budi Suryana, S.Si.T, S.K.M, M.P.H.

A. Pendahuluan

Kesehatan adalah ilmu dan seni dalam upaya meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit dan memperpanjang hidup melalui pendidikan kesehatan. Bidang kesehatan banyak mengalami perkembangan dan pemutakhiran ilmu yang menjadi perhatian. Seiring dengan itu telah menjadi suatu keharusan meningkatkan status kesehatan bagi masyarakat karena dianggap sesuatu yang berharga. Dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia, keberhasilan program pendidikan kesehatan harus didukung seluruh masyarakat yang meliputi domain dan perilaku kesehatan masyarakat (Fibriana et al., 2017).

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan peningkatan perilaku sehat. Sejak perilaku individu dapat menjadi penyebab utama terjadinya gangguan kesehatan dan dapat juga menjadi solusi utama. Pahamnya masyarakat berkaitan dengan perilaku mereka dapat melalui upaya pendidikan kesehatan dan bagaimana kesehatan mempengaruhi dan mendorong untuk membuat pilihan sendiri untuk hidup sehat tanpa paksaan (Sharma, 2021). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan perubahan perilaku pada individu, kelompok dan populasi yang lebih besar mulai dari perilaku yang dianggap merugikan kesehatan, hingga perilaku yang kondusif bagi kesehatan saat ini dan masa depan (Fibriana et al., 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Connolly, M. (2011) Skills Based Health Education. Jones & Bartlett Learning.

Doyle, E.I., Ward, S.E. and Early, J. (2018) The Process of Community Health Education and Promotion. 3rd edn. Waveland Press.

Fibriana, L.F. et al. (2017) Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan. 1st edn. Malang: Media Nusa Creative Publishing.

Fisher, E.B. et al. (2018) Principles and Concepts of Behavioral Medicine, A Global Handbook. New York: Springer.

Fitzpatrick, K. and Tinning, R. (2014) Health Education Critical Perspectives. New York: Routledge Taylor & Francis Group.

Gochman, D.S. (1997) Health Behavior Research; Definitions and Diversity, Handbook of Health Behavior Research. New York: Plenum Press.

Hayden, J. (2022) Health Behavior Theory. 4th edn. Jones & Bartlett Learning.

Kasl, S. V and Cobb, S. (1966) 'Health Behavior, Illness Behavior and Sick-Role Behavior', Archives of Environmental Health; An International Journal, 12(4).

Mitic, W. et al. (2012) Health Education : the Oretical Concepts, Effective Strategies and Core Competencies. Cairo: World Health Organization, Regional Office for the Eastern Mediterranean.

Parkerson, G.R., J., Broadhead, W.E. and Tse, C.K.J. (1993) 'The Duke Severity of Illness Checklist (DUSOI) For Measurement of Severity and Comorbidity', Journal of Clinical Epidemiology, 46, pp. 379–393.

Rasmussen, E.B. et al. (2023) Behavior Analysis and Learning a Biobehavioral Approach. Routledge.

Rieck, G. and Lundin, J. (2021) Health Education, Health 100, Version 3. COC Kinesiology Departement.

Sahler, O.J.Z. et al. (2017) The Behavioral Sciences and Health Care. 4th edn. Hogrefe Publishing GmbH.

Sharma, M. (2021) The Oretical Foundations of Health Education and Health Promotion. 4th edn. Burlington: Jones & Bartlett Learning.

Viswanath, Kasisomayajula (2015) Health Behavior Theory, Research and Practice. Edited by K. Glanz, B.K. Rimer, and K Viswanath. Jossey Bass A Wiley.

Whitley, B.E. and Kite, M.E. (2013) Principles of Research In Behavioral Science. 3rd edn. Routledge Taylor & Francis.

Yazachew, M. and Alem, Y. (2004) Introduction to Health Education. Ethiopia.

TENTANG PENULIS

Budi Suryana, S.Si.T., SKM., MPH lahir di Pontianak 2 April 1976. Penulis merupakan Dental Terapis yang bekerja sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Pontianak Jurusan Kesehatan Gigi. Ayah dari Queena, Shaqi dan Zea ini tercatat sebagai lulusan Sarjana Sain Terapan Perawat Gigi Pendidik dan *Master of Public Health* Perilaku dan Promosi Kesehatan Universitas Gadjah Mada. Telah berkolaborasi menulis buku Metodologi Penelitian Kesehatan yang diterbitkan Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. dan beberapa Book Chapter diantaranya buku tentang Periodonsia, Penyakit Gigi dan Mulut serta buku Pendidikan dan Promosi Kesehatan.

BAB 2

KONSEP PENDIDIKAN KESEHATAN

Oleh : Yasir Mokodompis, S.K.M, M.Kes

A. Definisi Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah seluruh proses belajar yang dialami oleh individu, kelompok, dan masyarakat yang menjadi sasaran dalam perubahan perilaku (Nursalam & Efendi 2008). *Commite on health education and promoting terminology* mendefinisikan bahwa pendidikan kesehatan merupakan kombinasi dari pengalaman pembelajaran terencana yang didasarkan pada teori yang logis yang membekali tiap individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan keterampilan guna membuat keputusan yang bermutu (McKenzie & Neiger 2006).

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo 2010).

Pendidikan kesehatan menurut Lawrence (1991) adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dikombinasikan dengan pengalaman pembelajaran untuk meningkatkan perilaku kesehatan seseorang. Pendidikan kesehatan adalah proses mengajarkan masyarakat mengenai kesehatan (Nursalam, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, Sinta. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu

McKenzie, J & Neiger,S., 2006. Planning, Implementing, and Evaluating Health Promotion Programs: A Prime, 4th ed, USA: Benjamin Cumming Publishing.

Mubarak,W., 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi, Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo., 2007. Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rieneka Cipta.

Notoatmodjo., 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rieneka Cipta.

Nursalam & Effendy., 2008. Pendidikan Dalam Keperawatan, Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Nursalam., 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika.

TENTANG PENULIS

Yasir Mokodompis, SKM, M. Kes, lahir di Kuala, pada 22 Oktober 1976. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku serta Program Pascasarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Epidemiologi Universitas Hasanuddin Makassar. Beralamat di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. Aktivitas keseharian adalah dosen pengajar di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

BAB 3

PERILAKU KESEHATAN DAN TEORI PERILAKU

Oleh : ST. Mutiatu Rahmah, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Perilaku manusia berasal dari dorongan yang ada dalam dirinya, sedangkan dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Perilaku adalah suatu respon berupa tindakan seseorang terhadap stimulus baik dari dalam maupun dari luar dirinya yang disebabkan oleh suatu kejadian.

Berdasarkan bentuk respons terhadap stimulus, perilaku dapat dibagi menjadi dua yaitu: 1) Perilaku tertutup, yaitu terjadi apabila respon dari suatu stimulus belum dapat diamati oleh orang lain secara jelas. Respon seseorang terhadap stimulus, masih sebatas pada pengetahuan, sikap, perasaan, perhatian, dan persepsi, terhadap stimulus tersebut. 2) Perilaku terbuka yaitu terjadi apabila respon terhadap suatu stimulus dapat diamati oleh orang lain. Respon terhadap stimulus ini, telah jelas dalam suatu tindakan yang dapat dengan mudah diamati oleh orang lain (Rachmawati, 2019).

Perilaku sangat erat kaitannya dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang sehingga melahirkan sikap dalam menghadapi suatu keadaan yang berujung pada pembentukan perilaku. Perilaku berperan peran penting dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan seseorang. Maraknya upaya yang dilakukan dalam perubahan perilaku merupakan wujud nyata dalam meningkatkan kemampuan individu untuk menjalani aktivitasnya sehari-hari agar tercapai produktivitas dan menunjang dalam perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Absolute Media.

Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurmala, I. et al. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga. University Press.

Pakpahan, M. et al. (2021). Promosi Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rachmawati, W.C. (2019) Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.Malang: Penerbit Wineka Media.

Tumurang, M.N. (2018) Promosi Kesehatan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

TENTANG PENULIS

St. Mutiatu Rahmah lahir di Ujung Pandang, pada 21 Oktober 1992. Penulis menempuh pendidikan Sarjana pada Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Program Magister pada Gizi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Ia adalah anak dari pasangan Bapak Marsuki Ali (Alm) dan Ibu Darniati (Almh). Saat ini, penulis aktif menjadi dosen tetap di kampus STIKES Bakti Nusantara Gorontalo di prodi S1 Ilmu Gizi sejak 2020 hingga saat ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

BAB 4

TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN

Oleh : dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked.

A. Pendahuluan

Belajar adalah proses perubahan mental jangka panjang yang berhubungan dengan hasil dari pengalaman (Ormrod, 2019). Belajar mencakup proses yang menjadikan kita seperti sekarang dimulai dari pendalaman terhadap dunia luar yang kita alami dan kita bangun dalam bentuk pengalaman (Jarvis, 2003). Belajar akan selalu membawa perubahan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan cerminan dari proses untuk mendapatkan kecakapan atau keterampilan baru yang dilakukan secara sadar dan penuh usaha (Irham, Wiyani and Ratri, 2014).

Perubahan dan tantangan kesehatan global yang semakin bervariasi menyebabkan kebutuhan pembelajaran dan pendidikan kesehatan memiliki urgensi yang semakin meningkat (Bozorgmehr, Saint and Tinnemann, 2011). Perkembangan teori pembelajaran secara dinamis dan bervariasi juga berperan dalam pemilihan dan kondisi masyarakat yang akan menjalani proses pendidikan. Teori belajar yang tersedia saat ini membantu meringkas hasil dari banyak penelitian mengenai proses belajar, proses meneliti, dan membantu proses penalaran. Secara sederhana, teori belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut (Ormrod, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2005) Attitudes, Personality, And Behavior. 2nd edn. Milton Keynes: Open University Press/McGraw-Hill.

Bandura, A. (1994) 'Social Cognitive Theory and Exercise of Control over HIV Infection', in R.J. DiClemente and J.L. Peterson (eds) Preventing AIDS. AIDS Prevention and Mental Health. Boston: Springer.

Becker, M. (1974) The Health Belief Model And Personal Health Behavior. Thorofare, New Jersey: Charles B Slack.

Bozorgmehr, K., Saint, V.A. and Tinnemann, P. (2011) 'The "global health" education framework: A conceptual guide for monitoring, evaluation and practice', Globalization and Health, 7. Available at: https://doi.org/10.1186/1744-8603-7-8.

Campbell, C. (2001) Health Education Behavior Models And Theories—A Review Of The Literature. Starkville, Mississippi: Mississippi State University.

Dennison, D. and Golaszewski, T. (2002) 'The Activated Health Education Model: Refinement And Implications For School Health Education', Journal of school health, 72(1), pp. 23–6.

Green, L.W. and Kreuter, M.W. (1991) Health Promotion Planning : An Educational And Environmental Approach. 2nd edn. Mayfield: Mountain View.

Hochbaum, G. (1971) 'Behaviour Modification', School Health Review, 2(3), pp. 5–11.

Institute of Medicine (2002) Speaking of Health: assessing Health Communications Strategies For Diverse Populations. Washington DC: National Academies Press.

Irham, M., Wiyani, N.A. and Ratri, R.K. (2014) Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. 1st edn. Sleman: Ar-Ruzz Media.

Jarvis, P. (2003) The Theory and Practice of Learning. 2nd edn. Edited by P. Jarvis, J. Holford, and C. Griffin. London: Routledge.

Kaplan, R., Sallis, J. and Patterson, T. (1993) Health and Human Behavior. New York: McGraw-Hill.

McLeroy, K.R. et al. (1988) An Ecological Perspective on Health Promotion Programs.

Mitic, W., Abdelaziz, F. and Madi, H. (2012a) Health Education: Theoretical Concepts, Effective Strategies And Core Competencies. 1st edn. Cairo: WHO Regional Office for the Eastern Mediterranean.

Mitic, W., Abdelaziz, F. and Madi, H. (2012b) Health Education: Theoretical Concepts, Effective Strategies And Core Competencies. 1st edn. Cairo: WHO Regional Office for the Eastern Mediterranean.

Murray-Johnson, L. et al. (2004) 'Using the Extended Parallel Process Model To Prevent Noise-Induced Hearing Loss Among Coal Miners In Appalachia', Health Education and Behavior, 31(6), pp. 741–755. Available at: https://doi.org/10.1177/1090198104263396.

Officer of Cancer Communications (2001) Making Health Communication Programs Work: A Planner's Guide. National Cancer Institute.

Ormrod, J. (2019) Human Learning. 8th edn. London: Pearson.

Prochaska, J. and DiClemente, C. (1986) 'Toward a Comprehensive Model Of Change', in W. Miller and N. Heather (eds) Treating addictive behaviors: processes of change: applied clinical psychology. New York: Plenum Press, pp. 3–27.

Rimer, B. and Glanz, K. (2005) Theory at a Glance. A guide for Health Promotion Practice. 2nd edn. Bethesda, Maryland: US Department of Health and Human Services.

Rogers, E. (1995) Diffusion of Innovations. 4th edn. New York: Free Press .

Thompson, J. (2005) 32 nd Annual Meeting of the AADE Use of the Transtheoretical Model for Change and Peer Support to Manage Poorly Controlled Diabetes in MexicanAmericans GP13.

Witte, K. (1994) Fear Control And Danger Control: A Test Of The Extended Parallel Process Model (Eppm), Communication Monographs.

TENTANG PENULIS

dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked. lahir di Maninjau, Sumatera Barat pada 22 Mei 1988. Ia menyelesaikan pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2012 dan Magister Pendidikan Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2020. Saat ini, dr. Rahma tercatat sebagai staf pengajar di Departemen Pendidikan Kedokteran FK Universitas Andalas. Peminatan penelitian yang digeluti saat ini adalah di bidang pendidikan kedokteran dan kesehatan, dukungan mahasiswa, pembelajaran, serta kolaborasi interprofesional.

E-mail: tsaniazr.md@gmail.com
rahmatsania@med.unand.ac.id

BAB 5

SIFAT-SIFAT UMUM PERILAKU MANUSIA

Oleh : Ety Dusra, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Perilaku serta kepribadian seseorang dipengaruhi oleh sifat batin dan tabiat yang dimiliki. Menurut Singer, (2019) Sifat manusia merupakan watak dan karakteristik yang mendasar termasuk cara berpikir, perasaan bertindak, yang dimiliki manusia secara alamiah (Wikipedia, 2023). Setiap manusia memiliki sifat yang akan berubah seiring dengan perubahan menjadi dewasa.

Perilaku merupakan tindakan individu secara sukarela dengan tidak adanya paksaan dari luar berkeinginan untuk memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan ataupun imbalan dan bahkan resiko yang akan diterima, (Wahyuni & Permatasari, 2020)

Kepribadian yang dimiliki seseorang terdiri dari sisi positif dan negatif. Manusia bisa baik pada sisi tertentu, namun juga bisa memiliki kekurangan pada sisi yang lain. Manusia bukanlah makhluk yang sempurna, dengan sifat dan kepribadian yang beragam sebagai makhluk sosial (Fahmi, 2023).

Kewajaran jika manusia memiliki dimensi sifat positif dan negatif, baik dan buruk, hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki perjalanan hidup berbeda-beda untuk tumbuh dewasa (R Adinda, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi. (2023). Sifat Manusia: Positif & Negatif. https://fahmi.blog.uma.ac.id/2023/03/09/sifat-manusia-positif-negatif/

Humaidi. (2017). Relasi Jiwa dan Perilaku Manusia: Perspektif Filsafat Islam. Jurnal Untag, 01(01), 1523–1536.

Kumparan. (2023). Macam-Macam Sifat Manusia, Negatif dan Positif. kumparan.com/info-Psikologi/macam-macam-sifat-manusia-negatif-dan-positif-20Yx9yku2QC/3

R Adinda. (2021). 45 Sifat Manusia: SIfat Positif dan Negatif. https://www.gramedia.com/best-seller/sifat-manusia/
Wahyuni, C., & Permatasari, S. (2020). Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa. Anfusina: Journal of Psychology, 3(1), 33–50. https://doi.org/10.24042/ajp.v3i1.6126

Wikipedia. (2023). Sifat Manusia. https://id.wikipedia.org/wiki/Sifat_manusi

TENTANG PENULIS

Ety Dusra, SKM., M. Kes, lahir di Baucau 08 Maret 1991, Ety merupakan anak ke-3 dari pasangan Dusri (Ayah) dan Sahara (Ibu) merupakan alumni Program Magister Promosi Kesehatan pada Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Penulis tercatat sebagai tenaga pendidik pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Maluku Husada sejak tahun 2020.

BAB 6

SIFAT–SIFAT KHUSUS PERILAKU MANUSIA

Oleh : Yang Fajar Kurniawan, S.K.M., M.K.M.

A. Pendahuluan

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Skinner (1938) seorang ahli psikologi mengatakan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) sehingga perilaku manusia terjadi melalui proses Stimulus – Organisme – Respons, sehingga teori ini disebut dengan teori "S-O-R" (Stimulus–Organisme–Respons) (Notoatmodjo, 2010).

Skinner juga membedakan respons menjadi dua bagian, yaitu *respondent respons* atau *reflexive* dan *operant respons* atau *instrumental respons*. (Notoatmodjo, 2010)

1. *Respondent respons* atau *reflexive* yaitu respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu. Stimulus ini disebut juga *eliciting stimulation* karena menimbulkan respon-respon yang relatif tetap contohnya stimulus aroma makanan yang lezat akan menimbulkan keinginan untuk makan. *Respondent respons* ini juga mencakup emosional misalnya mendengar berita duka, maka menjadi sedih dan menangis, mendengar berita baik menjadi gembira.

DAFTAR PUSTAKA

Achiruddin, A. (2018) Pengantar Psikologi. Makassar: Penerbit Aksara Timur.

Notoatmodjo, S. (2003) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. jakarta: Rineka Cipta.

Rismalinda (2017) Buku Ajar Psikologi Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media.

TENTANG PENULIS

Yang Fajar Kurniawan, SKM., M.K.M. lahir di Jakarta, pada 30 April 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Sekolah Pascasarjana UHAMKA. Pria yang akrab disapa Fajar ini adalah anak dari pasangan Mukhtarom (ayah) dan Lina Miati (ibu). Saat ini ia aktif sebagai Dosen di Akademi Keperawatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Selain aktivitasnya sebagai dosen, ia juga aktif di organisasi profesi PPPKMI yang merupakan singkatan dari Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia serta aktif sebagai pengurus Kelompok Kerja (Pokja) Sehat Kelurahan Sukamaju, Cilodong Kota Depok.

BAB 7

PERSEPSI

Oleh : Ns. Riska Oktalina, S.Kep.

A. Pendahuluan

Persepsi merupakan suatu proses seseorang menerima rangsangan melalui indra, atau proses pemahaman, pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Persepsi juga merupakan suatu proses interaktif yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan yang ada dilingkungan dan hal ini akan mempengaruhi perilaku terhadap persepsi seseorang (Nisa, 2021).

Persepsi memiliki istilah yang berasal dari Bahasa inggris yaitu *perception* yang memiliki arti sebagai penglihatan, menanggapi, atau tanggapan daya memahami. Persepsi juga bisa diartikan sebagai suatu proses transformasi terhadap stimulus pada lingkungan seperti bentuk benda yang bisa dilihat dan disentuh, suara yang dapat terdengar, aroma yang dapat dirasakan dengan penghidu oleh seseorang, peristiwa yang dapat dilihat. Persepsi dapat dikatakan proses fisiologi berupa penginderaan, dan proses di dalam otak seperti integrasi dan interpretasi dari suatu informasi yang diserap pada indra seseorang, sehingga persepsi merupakan suatu kombinasi antara proses fisiologis dan proses di dalam otak (Pratisti and Yuwono, 2018). persepsi dapat dikatakan menafsirkan atau menginterpretasi stimulus terhadap suatu objek, peristiwa, situasi, dan aktivitas yang diterima oleh indra manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, D. (2021) Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Ferrer, R. And Klein, William M (2015) Risk Perceptions And Health Behavior: Physiology & Behavior

Muhtadin, I. And Yusuf (2022) Perilaku Organisasi. Sumatera Barat: Cv Azka Pustaka.

Muliati (2016) Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika: Ilmiah Psikologi Terapan.

Nisa, P. (2021) Aksi Komunikasi Dalam Teori Dan Praktik. Jakarta Selatan: Pt Mahakarya Citra Utama Group.

Pratisti, Wiwien Dinar And Yuwono, S. (2018) Psikologi Eksperimen. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.

Swarjana, I. Ketut (2022) Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid19, Akses Layanan Kesehatan. Yogyakarta: Andi.

TENTANG PENULIS

Ns. Riska Oktalina, S.Kep.
Lahir di bandar lampung, 19 oktober 1997. Lulus dari D III keperawatan stikes panca bhakti bandar lampung, S1 dan Ners universitas mitra indonesia. Saat ini sedang menempuh pendidikan diprogram magister keperawatan di universitas muhammadiyah jakarta mengambil peminatan komunitas. Pengalaman kerja penulis yaitu sebagai perawat dirumah sakit swasta bandar lampung pada tahun 2021.

BAB 8

MOTIVASI

Oleh : Dr. Ns. Thika Marliana, M. Kep., Sp. Kep. J.

A. Pendahuluan

Setiap manusia pada hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, di mana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Prinsip yang umum berlaku bagi kebutuhan manusia adalah, setelah kebutuhan itu terpuaskan, maka setelah beberapa waktu kemudian, muncul kembali dan memungut pemuasan lagi. Kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu inilah yang dikenal dengan motivasi.

Motivasi sebagai "*The process by which behavior is energized and directed*" (suatu proses, di mana tingkah laku tersebut dipupuk dan diarahkan), para ahli memberikan kesamaan antara motif dengan *needs* (dorongan, kebutuhan) (Myers, 2015). Motif adalah hal yang melatar belakangi individu untuk berbuat mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, perlu pemahaman mengenai kebutuhan-kebutuhan dasar manusia dan karakteristik motif sebelum mempelajari teori-teori motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Branch, W. T. (2010). "The Road To Professionalism: Reflective Practice And Reflective Learning." Patient Education and Counseling **80**(3): 327-332.

Drzewiecka, M. and M. Roczniewska (2018). "The Relationship Between Perceived Leadership Styles And Organizational Constraints: An Empirical Study in Goleman's typology." European Review of Applied Psychology 68(4): 161-169.

Karnieli-Miller, O. (2020). "Reflective Practice In The Teaching Of Communication Skills." Patient Education and Counseling 103(10): 2166-2172.

Marliana, T., B. Keliat, N. Daulima and T. Rahardjo (2022). "A Systematic Review: Factors Related to Happiness and Quality of Life in the Elderly Depression." Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences 9: 1-8.

Myers, D. G. (2015). Exploring Social Psychology. New York, NY, McGraw-Hill Education New York, NY.

Munandar, A.S. (2001). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI-Press

Oxford Dictionary. (2005). Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English.-7th Edition. New York: Oxford University Press.

Santrock, J. W (2002). Life-Span Development Edisi 5. Jakarta: Erlangga

Zhou, Y. and A. F. Y. Siu (2015). "Motivational Intensity Modulates The Effects Of Positive Emotions On Set Shifting After Controlling Physiological Arousal." Scandinavian Journal of Psychology 56(6): 613-621.

TENTANG PENULIS

Dr. Ns. Thika Marliana, M. Kep., Sp.Kep.J lahir di Jakarta, 39 tahun lalu.Pendidikan S1, S2 hingga S3 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku diantaranya Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Bencana (2018), Berlatih Asertif untuk Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada remaja (2019), Pedoman DKJPS pada Pandemi COVID-19 (2020), Protokol Tata Kelola Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Bersama Kemenkes (2020) Keperawatan Jiwa Dasar (2021), Keperawatan Jiwa Lanjutan (2021), Petunjuk Teknis Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Mental Emosional bersama Kemenkes (2021), Petunjuk Teknis Layanan Depresi bersama Kemenkes (2021), Panduan Praktis Bagi Pendamping Lansia di Komunitas (2021), Buku Ajar Gerontologi (2022). Selain penulis buku-buku ilmiah, ia juga menulis 5 buku populer leguti media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik dan peneliti ia juga aktif sebagai terapis pada aplikasi teman curhat.id, founder Sahabat Jiwa, dan trainer tersertifikasi BNSP.

BAB 9 EMOSI

Oleh : Diny Amenike, M. Psi, Psikolog

A. Pendahuluan

Ketika menjalani kehidupan sehari-hari, sejatinya seseorang berespon terhadap pengalaman yang dilalui di lingkungannya. Seringkali pengalaman tersebut memunculkan berbagai macam reaksi dan perasaan tertentu. Hal ini disebut sebagai respon individu terhadap situasi yang muncul. Respon yang dialami individu ini bersifat subjektif. Pengalaman subjektif inilah yang dikenal sebagai emosi.

Emosi ada di setiap apa yang kita lakukan dan kita katakan. Maka tidak heran jika emosi memiliki peran kunci dalam kesejahteraan mental seseorang, emosi dapat memberi kita rasa sakit yang bersifat pribadi di samping menyediakan informasi dan memberikan kontribusi yang penting bagi kesejahteraan mental kita atau, paling ekstrim, bagi kelangsungan hidup kita (Oatley, 2004). Karena emosi melewati proses pemaknaan subjektif terhadap situasi yang dapat saja merupakan sebuah masalah. Poin kuncinya adalah pemaknaan subjektif yang unik dalam menilai situasi sehingga dihasilkan pemahaman, baik positif maupun negatif yang menghasilkan emosi negatif maupun positif.

Emosi memunculkan perubahan fisiologis, nampak dalam ekspresi dan tingkah laku, membutuhkan proses kognisi, dan mempengaruhi hubungan seseorang dengan orang lain serta dipengaruhi oleh budaya (Strongman, 2003)

DAFTAR PUSTAKA

Campos, Belinda., Keltner, Dacher., & Tapias, Molly Parker (2004) Emotion. Encyclopedia of Applied Psychology (Vol. 1, pp. 713-722) Elsevier Inc.

Ciccarelli, Saundra K. & White, J. Noland (2015) Psychology 4th ed. USA: Pearson

Ekman, P. (1992b). Are there basic emotions? Psychol. Rev. 99, 550–553. doi: 10.1037/0033-295X.99.3.550

Ekman, P. (1994a). All Emotions Are Basic. In P. Ekman & R. J. Davidson (Eds.), The Nature of Emotion: Fundamental Questions. New York: Oxford University Press

Feldman, Robert, S. (2014) Understanding Psychology 12th ed. New York: McGraw Hill

Lazarus, Richard, S. (1999). Stress and Emotion. A New Synthesis. USA: Springer

Oatley, Keith (2004) Emotions: A Brief History. UK: Blackwell Publishing

Strongman, K. T. (2003) The Psychology of Emotion: From Everyday Life to Theory 5th ed. England: John Wiley & Sons

Taylor, S, E. (2018) Health Psychology 10 ed. New York: McGraw Hill

TENTANG PENULIS

Diny Amenike, M. Psi, Psikolog lahir di Bukittinggi, pada 3 Januari 1984. Ia meraih gelar sarjana pada Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan menyelesaikan Program Magister Profesi Klinis Anak di Universitas yang sama. Ia tercatat sebagai Dosen di Departemen Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2008.

BAB 10

PENGUKURAN PERILAKU KESEHATAN

Oleh : Dewi Rahmawati, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Permasalahan kesehatan masyarakat merupakan masalah kesehatan yang bersifat multikausal sehingga pemecahan masalahnya harus dengan pendekatan multidisiplin

Perilaku bersumber dari kata "peri" dan "laku". Peri merupakan bentuk dari cara berbuat dan laku merupakan suatu perbuatan, suatu kelakuan, serta bentuk nyata dari kelakuan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses dalam suatu organisasi dalam melihat perubahan perilaku yang merupakan salah satu perwujudan dari pengalaman. Menurut Skinner perilaku terbagi menjadi dua yaitu perilaku yang alami *(innate behavior)* yang merupakan perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan yang berupa refleks-refleks dan insting-insting (Irwan, 2017). Perilaku operan *(operant behavior)* yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Pada manusia, perilaku operan atau psikologis inilah yang dominan. Sebagian terbesar perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh, perilaku yang dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak (kognitif) (Notoadmodjo, 2012).

Benyamin Bloom (1908) seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia itu ke dalam tiga domain, sesuai dengan tujuan pendidikan. Bloom menyebutnya ranah atau kawasan yakni: a) kognitif (*cognitive*), b) afektif (*affective*), c) psikomotor (*psychomotor*). Dalam perkembangannya, teori Bloom ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan (Mrl et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

A, Wawan & Dewi M. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika

Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

David W, J., & Frank P, J. (2012). Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan. PT. Indeks.

Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan.

Mrl, A., Kes, M., Jaya, I. M. M., Kes, M., Mahendra, N. D., & Kep, S. (2019). BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN Penulis:

Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta.Salemba Medika.

Natoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta.

Natoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka

Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Rakhmad, Jalaluddin, 2005, Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sunaryo. 2013. Psikologi untuk Keperawatan Edisi 2. Jakarta: EGC.

TENTANG PENULIS

BAB 11

POLA PERGAULAN HIDUP SEHAT & TIDAK SEHAT SERTA AKIBATNYA

Oleh : Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

A. Konsep Sehat & Tidak Sehat

Pemaknaan sehat yang disematkan pada seseorang mulai berkembang. Dahulu seseorang disebut sehat ketika ia memiliki fisik yang prima dan tidak gampang sakit, namun saat ini makna sehat lebih luas yaitu selain fisik juga psikis (mental). Pada dasarnya hal ini sudah lama dicetuskan oleh Decimus lunius Juvenalis yang merupakan seorang penyair zaman Romawi, yaitu istilah *"mens sana in corpore sano"*. Istilah tersebut dimaknai "di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat" dan banyak digunakan di bidang olahraga dan kesehatan di seluruh dunia. Menurut Wihartati (2022), sehat yaitu kondisi sejahtera pada aspek fisik, mental maupun sosial. Sehat bukan merupakan suatu kondisi menetap melainkan merupakan penyesuaian dan suatu proses.

Konsep sehat dan tidak sehat dapat dibahas dari model biomedik dan model biopsikososial.

1. Model Biomedik

   Konsep sehat dan sakit (tidak sehat) hanya memfokuskan pada faktor biologi, diantaranya adalah patologi, biokimia dan fisiologi. Seseorang yang sehat adalah mereka yang terbebas dari nyeri, sakit dan cacat. Sebaliknya orang yang sakit atau tidak sehat adalah mereka yang merasakan nyeri, sedang sakit dan mengalami kecacatan. Model biomedik ini tidak memperhatikan faktor psikologis, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Irwan. (2018). Etika dan Perilaku Kesehatan. Absolute Media.

Mulyaningsih, S. (2023). Pergaulan Remaja yang Sehat. Artikel D3 Kebidanan Universitas Alma Ata. https://fikes.almaata.ac.id/pergaulan-remaja-yang-sehat/

Nurmala, I., Rachmayanti, R. D., Soedirham, O., & Fatah, M. Z. (2022). Psikologi Kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat. Airlangga University Press.

Permenkes. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Patent 2269/MENKES/PER/XI/2011).

Taylor, S. E. (2015). Health Psychology (9th ed.). Mc Graw Hill Education.

Valentina, T. D. (2015). Bahan Ajar Psikologi Kesehatan.

Wihartati, W. (2022). Psikologi Kesehatan: Berbasis Unity of Science. Lawwana.

Windarto, M. (2020). Modul Pembelajaran SMA PJOK: Pergaulan Sehat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

TENTANG PENULIS

Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Lahir di Surabaya, pada 09 Juli 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Psikologi di UMM dan Magister Profesi Psikologi bidang Klinis di UNTAG Surabaya. Wanita yang kerap disapa Yuyul, Yuli atau Ambar ini adalah seorang istri dan ibu dari 3 orang anak. **Yuliastri Ambar Pambudhi** bukanlah orang baru di bidang psikologi. Aktivitasnya selain sebagai pengajar pada Prodi S1 Psikologi Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, ia juga berprofesi sebagai seorang Psikolog Klinis yang sering menangani masalah kesehatan mental anak, remaja dan dewasa.

BAB 12

LITERASI KESEHATAN, PENILAIAN DAN EVALUASI KEBUTUHAN BELAJAR

Oleh : Sahmad, S.Kep., Ners., M. Kep.

A. Pengertian Literasi Kesehatan

Literasi kesehatan merupakan sebuah model biopsikososial dalam keterampilan kognisi dan sosial yang menentukan motivasi dan kemampuan individu untuk mengakses, memahami dan menggunakan informasi sebagai cara untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan (Nutbeam & Kickbusch, 2000). Sedangkan menurut **Crisholm-burn** et al, (2020) Literasi kesehatan adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi dan menggunakan informasi kesehatan untuk membuat keputusan kesehatan.

Health literacy adalah sebuah pencapaian tingkat pengetahuan, keterampilan pribadi dan kepercayaan diri untuk mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan pada kesehatan perorangan dan masyarakat dengan cara mengubah gaya hidup dan kondisi kehidupan pribadi dan masyarakat. Para ahli mendefinisikan literasi kesehatan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, yang membuat penerima literasi kesehatan mampu secara kritis menentukan perilaku kesehatan yang tepat (Chisholm-Burns, Spivey and Pickett, 2018; Conard, 2019; Liu et al., 2020). Menurut Tavousi et al (2020), bahwa literasi kesehatan pada dasarnya memerlukan pengetahuan, motivasi dan kompetensi orang untuk mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat penilaian dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari tentang perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup (Tavousi et al., 2020). Literasi kesehatan berperan

DAFTAR PUSTAKA

Kutner, M., Greenberg, E., Jin, Y., & Paulsen, C. (2006). The Health Literacy Of America's Adults: results from the 2003 National Assessment of Adult Literacy. Education, 6, 1–59.

Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan.

Nutbeam, D., & Kickbusch, I. (2000). Advancing Health Literacy: A Global Challenge For The 21st Century. In Health Promotion International (Vol. 15, Issue 3, pp. 183–184). Oxford University Press.

Sørensen, K. (2016). Health Literacy Is A Political Choice. Global Health Literacy Academy, January.

Wu, Q., Luo, X., Chen, S., Qi, C., Long, J., Xiong, Y., Liao, Y., & Liu, T. (2017). Mental health literacy survey of non-mental health professionals in six general hospitals in Hunan Province of China. PLoS One, 12(7), e0180327.

Yeh, J.-Z., Wei, C., Weng, S., Tsai, C., Shih, J., Shih, C., & Chiu, C. (2018). Disease-specific health literacy, disease knowledge, and adherence behavior among patients with type 2 diabetes in Taiwan. BMC Public Health, 18(1), 1–15.

TENTANG PENULIS

Sahmad, S. Kep., Ners., M. Kep lahir di Tamboli, pada 27 Maret 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Hasanuddin Makassar Selanjutnya menyelesaikan program Magister Keperawatan juga di Universitas Hasanuddin. Saat ini penulis adalah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari pada Jurusan Keperawatan. Beliau adalah anak dari pasangan Yadi (ayah) dan Hanisa (ibu).

BAB 13

5 PRINSIP DASAR PENYAMPAIAN PESAN KESEHATAN

Oleh : Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, S.K.M, M.Kes.

A. Pendahuluan

Dalam konteks krisis, masyarakat cenderung memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pribadi untuk memberikan respons kreatif dan pemecahan masalah sebagai saluran informasi yang terpercaya dan kredibel diupayakan sebagai sarana untuk mengatasi ketidakpastian (Roth-Cohen & Lahav, 2022). Media sosial dapat menerima hal ini mengingat popularitasnya, kemampuannya untuk mengatur, dan mengatasi misinformasi dengan cepat. Namun, media sosial yang tidak diatur menimbulkan risiko kesehatan, terutama dalam konteks pandemi (Höttecke & Allchin, 2020).

Begitu pula dengan konteks komunikasi publik pada saat krisis global, diperlukan komunikasi kesehatan masyarakat yang tepat dan efektif (Watkins et al., 2023). Memahami penerimaan pesan kesehatan masyarakat dalam komunikasi yang berhubungan dengan masyarakat merupakan hal yang sangat penting bagi lembaga kesehatan dalam mengelola krisis, pandemi, dan ancaman kesehatan lainnya. Strategi komunikasi kesehatan masyarakat yang sudah mapan termasuk pesan efikasi diri, seruan rasa takut, dan pesan moral semuanya digunakan selama pandemi virus corona (McClaughlin et al., 2023).

Sejak merebaknya virus ini pada bulan Desember 2019, COVID-19 telah memperkuat pentingnya penyampaian pesan kesehatan masyarakat yang efektif dan tepat waktu, yang harus segera disesuaikan. Pandemi ini telah mengungkap dampak teknologi komunikasi dalam mendorong misinformasi dan

DAFTAR PUSTAKA

Cho, H. (2012). Introduction: Toward a Theory of Health Communication Message Design. Health Communication Message Design: Theory and Practice, 6–11.

Freimuth, V. S., & Quinn, S. C. (2004). The Contributions Of Health Communication To Eliminating Health Disparities. American Journal of Public Health, 94(12), 2053–2055. https://doi.org/10.2105/AJPH.94.12.2053

Happy Nurmalita Sari, M., Hasnidar, Pakpahan Lakhmudien, M., Mahawati, E., Marin Marpaung, Y., Novela Murti Ani, V., … Eka Yunianto, A. (2020). Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Vina-Novela-2/publication/346962199_FullBook_Dasar_Komunikasi_Kesehatan/links/5fd4524592851c13fe7beddd/FullBook-Dasar-Komunikasi-Kesehatan.pdf

Harahap, R. A. ; F. E. P. (2017). Buku Ajar Komunikasi Kesehatan (2nd ed.). Jakarta Timur: Prenada Media.

Haro, M. (2014). Komunikasi Kesehatan. (S. A. Rayhaniah, Ed.) (I). Bandung: Media Sains Indonesia.

Hayes, J. (2008). Health Communication: Theory and Practice. Health Expectations, 11(2), 201–202. https://doi.org/10.1111/j.1369-7625.2007.00479.x

Höttecke, D., & Allchin, D. (2020). Reconceptualizing Nature-Of-Science Education In The Age Of Social Media. Science Education, 104(4), 641–666. https://doi.org/10.1002/sce.21575

Kreps, G. (2010). Healthy People 2010 - Health Communication, 1–24. Retrieved from http://knowledge.sagepub.com/view/navigator-health-communication/SAGE.xml

McClaughlin, E., Vilar-Lluch, S., Parnell, T., Knight, D., Nichele, E., Adolphs, S., … Schiazza, G. (2023). The Reception Of Public Health Messages During the COVID-19 Pandemic. Applied Corpus Linguistics, 3(1), 100037. https://doi.org/10.1016/j.acorp.2022.100037

Morrison, F. P., Kukafka, R., & Johnson, S. B. (2005). Analyzing The Structure And Content Of Public Health Messages. AMIA ... Annual Symposium Proceedings / AMIA Symposium. AMIA Symposium, 540–544.

Ramli, Yessy, Aji, S. P., Hadawiah, Bidullah, R., Pangaribuan, R., … Hayati, Z. (2018). Komunikasi KEsehatan. (M. K. R. Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns., Ed.) (I). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi Redaksi.

Renata, S. (2008). Health Communication: From Theory to Practice. Journal of the Medical Library Association: JMLA (First). United States of America: Jossey Bas. Retrieved from http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2212339/

Renata, S. (2014). Health Communication.

Roth-Cohen, O., & Lahav, T. (2022). Cruising to Nowhere: Covid-19 Crisis Discourse In Cruise Tourism Facebook Groups. Current Issues in Tourism, 25(9), 1509–1525. https://doi.org/10.1080/13683500.2021.1940106

Ruben, B. D. (2016). Communication Theory and Health Communication Practice: The More Things Change, the More They Stay the Same1. Health Communication, 31(1), 1–11. https://doi.org/10.1080/10410236.2014.923086

Watkins, M., Mallion, J. S., Frings, D., Wills, J., Sykes, S., & Whittaker, A. (2023). Public Health Messages During A Global Emergency Through An Online Community: A Discourse And Sentiment Analysis. Frontiers in Digital Health, 5(June), 1–11. https://doi.org/10.3389/fdgth.2023.1130784

World Health Organisation. (2017). WHO Strategic Communications Framework. World Health Organization, 2017(July), 56. Retrieved from https://www.humanitarianlibrary.org/sites/default/files/2020/11/communication-framework.pdf

TENTANG PENULIS

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M. Kes lahir di Kendari, pada 23 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dengan Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat pada tahun 2010 dan Mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat dengan keahlian Promosi Kesehatan pada tahun 2017. Penulis saat ini mengabdi sebagai dosen tetap di Universitas Megarezky Makassar sejak tahun 2019. Wanita yang kerap disapa Meinar ini aktif dalam studi di bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.